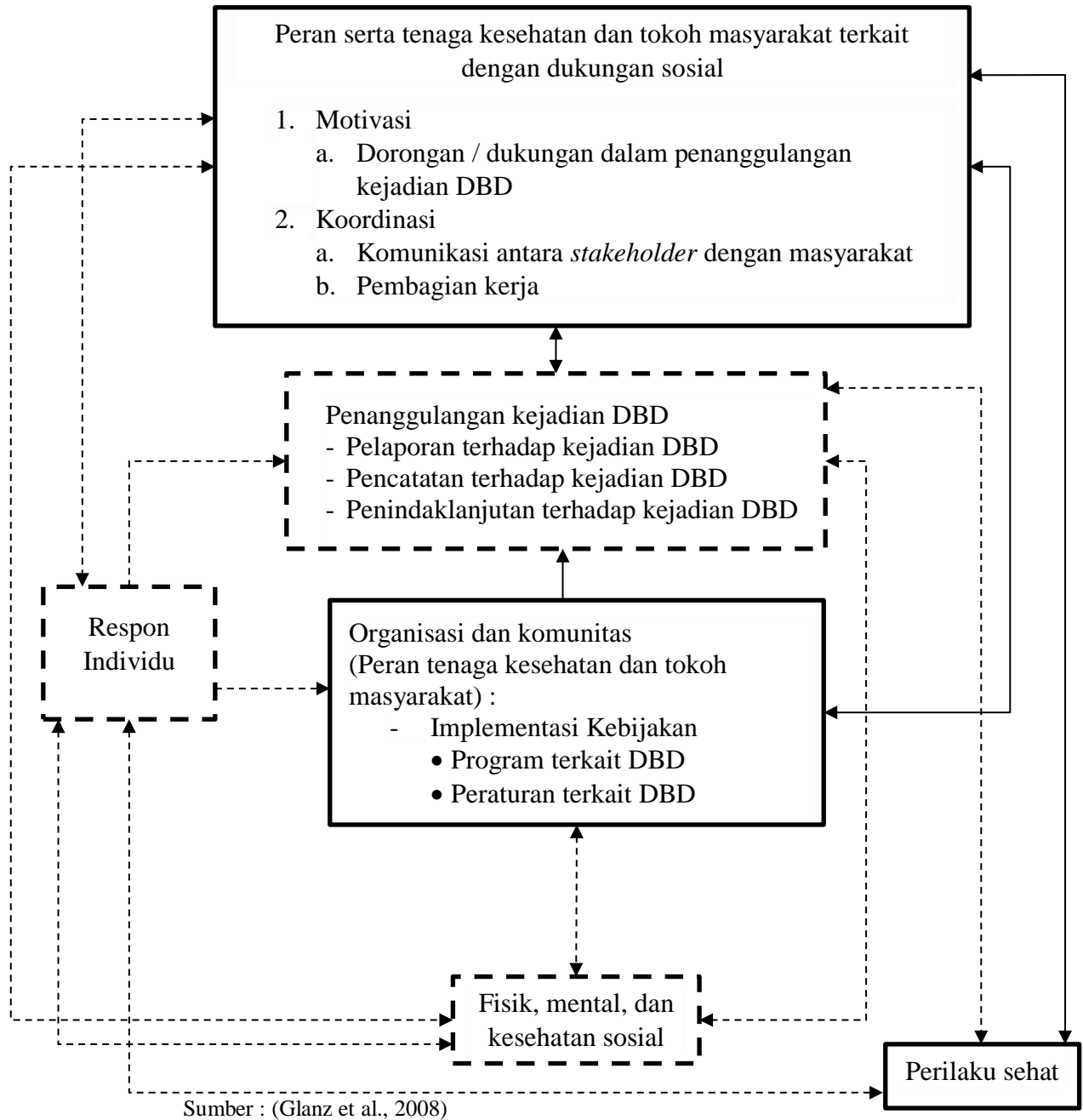


BAB III

KERANGKA KONSEP



Gambar 3.1 Kerangka konsep Peran serta Tenaga Kesehatan dan Tokoh Masyarakat dalam Penanggulangan Kejadian DBD

Keterangan :

————— : diteliti

- - - - : tidak diteliti

Penjelasan :

Respon individu terhadap sesuatu dapat bergantung pada dukungan sosial yang diterima masing-masing individu. Respon individu secara langsung juga dapat mempengaruhi perilaku sehat. Dukungan sosial dalam penanggulangan kejadian DBD oleh tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat dilakukan dengan dimensi dukungan sosial, diantaranya yaitu ; 1) dukungan emosional , 2) dukungan penghargaan, 3) dukungan instrumental, dan 4) dukungan informatif. Dukungan tersebut dilakukan tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat dengan cara motivasi dan koordinasi yang bertujuan untuk mengajak masyarakat melakukan penanggulangan kejadian DBD.

Dukungan sosial yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat dalam bentuk koordinasi yang bersinergi sehingga masyarakat dapat melakukan penanggulangan kejadian DBD. Selain berkoordinasi antara tenaga kesehatan dengan masyarakat, tokoh masyarakat dengan masyarakat, tenaga kesehatan dengan tokoh masyarakat, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan informatif dilakukan dalam bentuk motivasi, sehingga masyarakat dapat termotivasi untuk melakukan penanggulangan kejadian DBD. Dukungan yang lain dalam bentuk kebijakan turut serta guna memudahkan tenaga

kesehatan dan tokoh masyarakat untuk menanggulangi kejadian DBD di masyarakat. Apabila dukungan tersebut dilakukan dengan baik, maka akan menumbuhkan perilaku sehat di masyarakat.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancang Bangun Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Prosedur penelitian menggunakan teknik *indepth interview* dengan menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati berdasarkan latar individu secara *holistic* atau utuh. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran dan menginterpretasikan responden sesuai dengan kondisi responden apa adanya. Penelitian ini tidak membuat kontrol apapun pada responden yang diteliti.

#### **4.2 Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah petugas kesehatan yang memegang program DBD dan tenaga promkes di Puskesmas Candirejo dan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, bidan Kelurahan Tawanganom, serta tokoh masyarakat di lingkungan Kelurahan Tawanganom, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga belas orang terdiri dari pemegang program DBD dan petugas promkes di Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, pemegang program DBD, petugas promkes, dan bidan Kelurahan di Puskesmas Candirejo, lurah, kader kesehatan, dan ketua RW di Kelurahan Tawanganom Magetan.

### 4.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 5 bulan dimulai pada bulan Mei sampai dengan September 2019. Penelitian ini meliputi pencarian dan pengambilan data awal sampai dengan pengolahan data. Lokasi penelitian berada di Kelurahan Tawanganom Kabupaten Magetan.

### 4.4 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 4.1 Definisi Operasional

<b>Fokus penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Instrumen</b>
Motivasi	Dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk berperilaku terhadap penanggulangan kejadian DBD	<i>Indepth interview</i>	Pedoman wawancara
Koordinasi	Usaha untuk menyatukan suatu kegiatan ataupun kelompok yang bertujuan mendapatkan hasil yang seragam pada sasaran yang telah ditentukan dalam melakukan penanggulangan kejadian DBD	<i>Indepth interview</i>	Pedoman wawancara
Implementasi Kebijakan	Penerapan program atau peraturan dari pemerintah daerah maupun dinas kesehatan dalam kegiatan penanggulangan kejadian DBD	<i>Indepth interview</i>	Pedoman wawancara
Perilaku sehat	Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dengan bentuk preventif maupun promotif supaya tidak terkena DBD	<i>Indepth intervew</i>	Pedoman wawancara

#### 4.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil *indepth interview* pada informan dengan cara tanya jawab atau percakapan bertujuan mendapatkan jawaban sesuai dengan tujuan penelitian. Alat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara dan *tape recorder* atau alat perekam lain (*handphone*). Data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian yang diperoleh dari studi dokumentasi berupa catatan data yang terdapat di Puskesmas Candirejo dan Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan sesuai penelitian ini.

#### 4.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini berupa :

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara menggolongkan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat terverifikasi dengan baik. Data yang diperoleh dari lapangan yang ditulis secara rinci memerlukan reduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian supaya mudah untuk memberikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Setelah melalui proses reduksi, maka penyajian data dapat dilakukan. Mendeskripsikan kumpulan data atau informasi yang tersusun sehingga data dapat ditafsirkan dan dijelaskan berupa uraian teks bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti yang menyimpulkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan ini merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya tidak ada dalam penelitian kualitatif. Temuan tersebut dapat berupa deskriptif atau gambaran objek yang belum jelas sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

d. Verifikasi

Verifikasi dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Proses verifikasi dilaksanakan oleh peneliti secara langsung setelah *indepth interview* dilakukan, supaya persepsi peneliti dan informan selaku responden adalah sama dalam satu kesimpulan.

#### 4.7 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda. Data yang telah diperoleh dari *indepth interview* pada masing-masing informan antara lain tenaga kesehatan meliputi pemegang program

DBD dan petugas promkes di Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, petugas promkes di Puskesmas Candirejo, bidan di kelurahan Tawanganom, tokoh masyarakat meliputi lurah, kader kesehatan, dan ketua RW di kelurahan Tawanganom yang akan dikomparasikan dengan informan kunci yaitu pemegang program DBD di Puskesmas Candirejo.